



---

## **BAB I PENDAHULUAN**

PT Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan yang memiliki peran strategis dalam sektor agroindustri nasional, terdiri atas tiga aspek utama yang membentuk fondasi operasional secara menyeluruh. Aspek pertama mencakup sejarah perusahaan yang menggambarkan perjalanan sejak awal pendirian, perubahan bentuk badan usaha, hingga perkembangan kapasitas produksi dan diversifikasi produk. Pemaparan ini menunjukkan bagaimana perusahaan terus beradaptasi terhadap kebutuhan sektor pertanian dan dinamika industri nasional. Aspek berikutnya berkaitan dengan tata letak fasilitas produksi yang dirancang berdasarkan pertimbangan teknis dan geografis, meliputi akses terhadap sumber daya, efisiensi distribusi, serta integrasi antarunit produksi. Lokasi pabrik yang strategis menjadi faktor penting dalam mendukung kesinambungan operasional dan ekspansi jangka panjang. Aspek terakhir berkaitan dengan struktur organisasi, yang memperlihatkan pembagian fungsi, hubungan koordinatif antarunit, serta sistem pengambilan keputusan dalam skala industri besar.

### **I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik**

PT. Petrokimia Gresik bernaung dibawah PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) yang dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau PUSRI (Persero) serta bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering. PIHC bernaung di bawah Badan Umum Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Kompartemen Perindustrian dan Perdagangan RI. PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, seperti: Urea, ZA, Super Phospat (SP-36), NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK dan pupuk organik yaitu Petroganik. PT Petrokimia Gresik juga telah memproduksi produk non pupuk seperti Asam Sulfat, Asam fosfat, Amoniak, Dry Ice, Aluminum Fluoride, Cement Retarder, dll.



Pada awalnya PT. Petrokimia Gresik didirikan dengan nama ‘Proyek Petrokimia Surabaya’ pada tahun 1960. Perjanjian konstruksi ditandatangani bersama pada tanggal 10 Agustus 1964 dan berlaku efektif pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972. Berdasarkan atas lingkungan Negara Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, salah satunya ialah PT. Petrokimia Gresik.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1960

Berdasarkan Ketetapan MPRS No II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian “Proyek Petrokimia Surabaya”. Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

2. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

3. Tahun 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Intruksi Presiden No 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No 225 tanggal 04 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

4. Tahun 1968

Kegiatan pabrik berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi



(impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat

5. Tahun 1971

Status badan usaha dari Proyek Petrokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

6. Tahun 1972

‘Proyek Petrokimia Surabaya’ diresmikan oleh Presiden Soeharto sebagai badan usaha yang berbentuk perusahaan umum, PERUM PETROKIMIA GRESIK pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

7. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1975.

8. Tahun 1979

Pendirian pabrik pupuk TSP I oleh Spie Batignoles dari Perancis dan pembangunan prasarana pelabuhan dan penjernihan air dari Gunungsari Surabaya.

9. Tahun 1983

Pendirian pabrik pupuk TSP II oleh Spie Batignoles dari Prancis dan perluasan pelabuhan, serta unit penjernihan air dari Babat

10. Tahun 1984

Pendirian pabrik asam fosfat (Unit Produksi III) oleh Hitachi Zosen dari Jepang. Pembangunan tersebut meliputi : Pabrik Asam Fosfat , Pabrik Asam Sulfat, Pabrik Cement Retarder, Pabrik Aluminium Fluorida, Pabrik Amonium Sulfat, dan Unit Utilitas

11. Tahun 1986



Pendirian pabrik Pupuk ZA III yang dikerjakan oleh tenaga-tenaga PT. Petrokimia Gresik, mulai dari studi kelayakan hingga pengoperasian pada tanggal 2 Mei 1986.

12. Tahun 1994

Pendirian pabrik Amonia- Urea baru dengan teknologi proses oleh Kellogg Amerika. Konstruksi ini dikerjakan oleh PT IKPT Indonesia

13. Tahun 1997

Berdasarkan PP No. 28 tahun 1997, PT. Petrokimia Gresik berubah status menjadi holding company bersama PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi.

14. Tahun 2000

Berdirinya pabrik pupuk NPK dengan teknologi Spanyol INCRO yang ditangani oleh PT. Rekayasa Industri dengan kapasitas produksi 3000 ton/tahun. Pabrik ini diresmikan oleh Abdurrachman Wachid pada tanggal 25 Agustus 2000.

15. Tahun 2003

Berdirinya pabrik NPK Blending dengan kapasitas produksi 60.000 ton/tahun.

16. Tahun 2004

Untuk memenuhi permintaan pasar terhadap PHONSKA yang tinggi, diterapkan Rehabilitation Flexible Operation (RFO) sehingga Pabrik Fosfat I (PFI) dapat memproduksi pupuk PHONSKA.

17. Tahun 2005

Pada Bulan Maret diproduksi pupuk ZK dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun. Bulan Desember diproduksi pupuk petrogekanik dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun dan pupuk NPK Granulation dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun.

18. Tahun 2008

Berdirinya Pabrik Pupuk NPK II beroperasi dengan kapasitas 100.000 ton/tahun.



19. Tahun 2009

Pabrik Pupuk NPK III/IV beroperasi dengan kapasitas 200.000 ton/tahun.

20. Tahun 2010

Pada tahun 2010 dilakukan pembangunan tangki amoniak di area pabrik II dengan kapasitas 660.000 ton/tahun

21. Tahun 2011

RFO (Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operation) pupuk Phosphat I menjadi NPK PHONSKA IV

22. Tahun 2012

PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, No : AHU-17695. AH. 01. 02 tahun 2012.

23. Tahun 2014

PT. Petrokimia Gresik telah membangun pabrik urea 2 dengan kapasitas 1725 MTRD (825.000 MTPY), pabrik amoniak 2 dengan kapasitas 2500 MTRD (570.000 MTPY), revamping asam sulfat dengan kapasitas 600.000 ton<sup>3</sup>/tahun, revamping asam fosfat sebesar 200.000 MTPY, tangki amoniak dengan kapasitas 200.000MT. Selain itu PT. Petrokimia Gresik juga telah melakukan joint venture dengan Petro Jordan Abadi untuk membangun pabrik asam sulfat dengan kapasitas sebesar 600.000 MTPY, pabrik asam fosfat dengan kapasitas 200.000 MTPY, cement retarder dengan kapasitas sebesar 500.000 MTPY, dan instalasi pengolahan air gunungsari dengan kapasitas 3000 m<sup>3</sup> /hari.

24. Tahun 2015

Revamping PA, yakni pembangunan Pabrik Asam Fosfat (PA), dengan hasil samping yaitu : pabrik asam sulfat (SA), pabrik ZA, pabrik cement retarder, pabrik aluminium fluoride, dan utilitas. Dirancang dengan didasari oleh desain pabrik eksisting melalui beberapa improvement oleh internal Petrokimia Gresik.

25. Tahun 2016



Penambahan unit Pabrik Potassium Sulphate (ZK) II dengan kapasitas dan teknologi sama dengan pabrik sebelumnya, yakni 10.000 ton/tahun dengan proses Manheim.

Total produksi PT. Petrokimia Gresik saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton per tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton per tahun produk non pupuk. Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Sebagai anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik terus bertransformasi menjadi perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya Ketahanan Pangan Nasional dan memajukan dunia pertanian.

## **I.2 Tata Letak Pabrik**

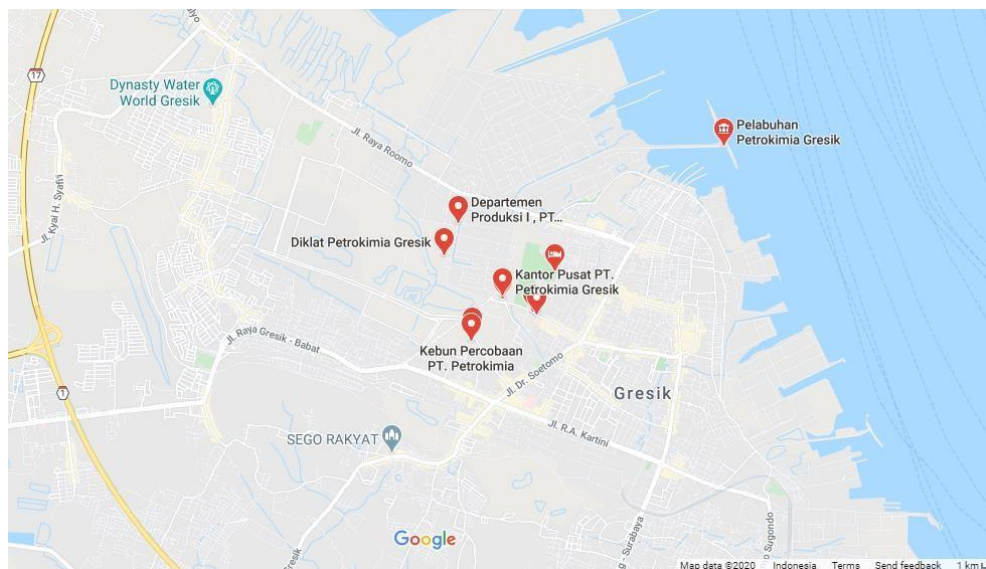
PT. Petrokimia Gresik menempati areal lebih dari 550 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Area tanah yang ditempati meliputi daerah 10 desa di tiga kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Gresik, meliputi desa-desa: Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, dan Lumpur
2. Kecamatan Kebomas, meliputi desa-desa: Kebomas, Tlogopatut, dan Randuagung
3. Kecamatan Manyar, meliputi desa-desa: Roomo Meduran, Pojok Pesisir, dan Tepen

Pemilihan Daerah Gresik sebagai lokasi pabrik PT. Petrokimia Gresik merupakan hasil study kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal, yaitu:

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif untuk pertanian sehingga tidak mengurangi areal pertanian.

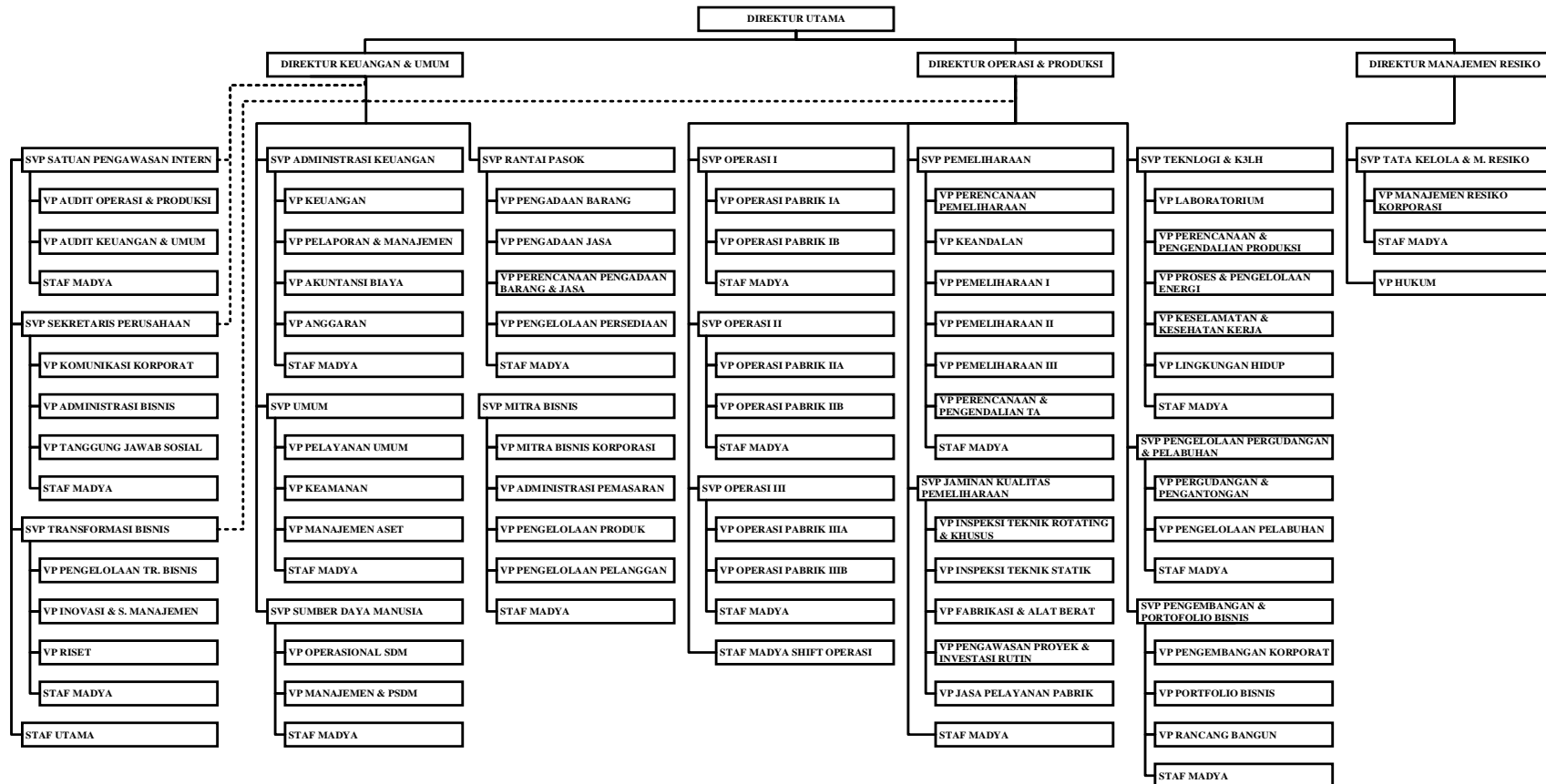
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama proses konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan Kota Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai untuk sumber bahan konstruksi dan pemeliharaan peralatan serta tersedianya tenaga-tenaga terampil dan terlatih.
6. Dekat dengan pusat pembangkit listrik.



Gambar I. 1. Peta Lokasi PT. Petrokimia Gresik

### I.3 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan PT. Petrokimia Gresik, dengan direktur utama sebagai kepala struktur organisasi, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik tersusun sesuai dengan Struktur organisasi Matriks (Matrix Organizational Structure).



Gambar I. 2. Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik



---

Menurut SK Direksi No. 0163/B/OT.00.02/03/SK/2024, unsur organisasi terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartemen, Departemen, Bagian Seksi, dan Regu).

1. Direktur Utama

Direktur utama bertanggung jawab terhadap kondisi perusahaan secara keseluruhan dan dalam menjalankan tugasnya.

2. Direktur Keuangan dan Umum

Direktur keuangan dan Umum bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengaturan keuangan perusahaan, memberdayakan sumber daya manusia dan para karyawan.

3. Direktur Operasi dan Produksi

Direktur produksi bertanggung jawab atas memastikan kelancaran dan efisiensi seluruh proses produksi pupuk, bahan kimia, dan jasa lainnya, serta mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan.

4. Direktur Manajemen Resiko

Direktur Manajemen Resiko bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang mungkin menghambat pencapaian tujuan perusahaan, termasuk risiko operasional, finansial, hukum, dan reputasi.

5. Transformasi Bisnis

Beroperasi di bawah Direktur Utama, Transformasi Bisnis Petrokimia, fokus pada transformasi perusahaan menuju solusi agroindustri, mendukung ketahanan pangan nasional dan kemajuan pertanian, serta memiliki tanggung jawab sebagai agen pembangunan. Kompartemen ini terdiri dari departemen Pengelolaan & Reformasi Bisnis, Inovasi & Sistem Manajemen, dan Riset.

6. Sekretaris Perusahaan

Beroperasi di bawah Direktur Utama, Sekretaris perusahaan bertugas mengawasi dan membawahi departemen pengelolaan anak perusahaan, departemen hubungan masyarakat, departemen hukum dan sekretariat dan departemen perwakilan Jakarta. Kompartemen ini terdiri dari departemen



---

Komunikasi korporat, Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan, dan Administrasi Bisnis..

7. Satuan Pengawasan Intern

Beroperasi di bawah Direktur Utama, Satuan pengawasan intern bertugas mengawasi kegiatan keuangan dan operasional serta bertanggung jawab terhadap hal yang berkaitan dengan karyawan serta berkoordinasi dengan dewan direksi. Kompartemen ini terdiri dari departemen Audit Operasi dan Produksi, dan Audit Keuangan dan Umum.

8. Kompartemen Operasi I, II dan III

Beroperasi di bawah Direktur Operasi dan Produksi, kompartemen Operasi I, II dan III bertugas mengawasi dan membawahi departemen Operasi pabrik I, pabrik II dan Operasi pabrik III

9. Kompartemen Pemeliharaan

Beroperasi di bawah Direktur Operasi dan Produksi, kompartemen Pemeliharaan bertugas mengawasi dan membawahi departemen Pemeliharaan I, Pemeliharaan II, Pemeliharaan III, Keandalan, Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan, dan Perencanaan & Pengendalian TA.

10. Kompartemen Jaminan Kualitas Pemeliharaan

Beroperasi di bawah Direktur Operasi dan Produksi, kompartemen Jaminan Kualitas Pemeliharaan bertugas mengawasi dan membawahi departemen Inspeksi Teknik Rotating & Khusus, Inspeksi Teknik Statik, Fabrikasi & Alat Berat, Pengawasan Proyek & Investasi Rutin, dan Jasa Pelayanan Pabrik.

11. Kompartemen Teknologi & K3LH.

Beroperasi di bawah Direktur Operasi dan Produksi, kompartemen Teknologi & K3LH bertugas mengawasi dan membawahi departemen Laboratorium, Perencanaan & Pengendalian Produksi, Proses & Pengelolaan Energi, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup.

12. Kompartemen Pengelolaan Pergudangan & Pelabuhan



Beroperasi di bawah Direktur Operasi dan Produksi, kompartemen Pengelolaan Pergudangan & Pelabuhan bertugas mengawasi dan membawahi departemen Pergudangan & Pengentongan, dan Pengelolaan Pelabuhan.

13. Kompartemen Pengembangan & Portofolio Bisnis

Beroperasi di bawah Direktur Operasi dan Produksi, kompartemen Pengembangan & Portofolio Bisnis bertugas mengawasi dan membawahi departemen Pengembangan Korporat, Portofolio Bisnis, dan Rancang Bangun.

14. Kompartemen Administrasi Keuangan

Beroperasi di bawah Direktur Keuangan & umum, kompartemen Administrasi Keuangan bertugas mengawasi dan membawahi departemen Keuangan, Pelaporan Keuangan & Manajemen, Akutansi Biaya dan Anggaran.

15. Kompartemen Umum

Beroperasi di bawah Direktur Keuangan & umum, kompartemen Umum bertugas mengawasi dan membawahi departemen Pelayanan Umum, Keamanan, dan Manajemen Aset.

16. Kompartemen Sumber Daya Manusia

Beroperasi di bawah Direktur Keuangan & umum, kompartemen Sumber Daya Manusia bertugas mengawasi dan membawahi departemen Operasional SDM dan Manajemen & Pengembangan SDM.

17. Kompartemen Rantai Pasok

Beroperasi di bawah Direktur Keuangan & umum, kompartemen Rantai Pasok bertugas mengawasi dan membawahi departemen Pengadaan Barang, Pengadaan Jasa, Perencanaan Pengadaan Barang / Jasa, dan Pengelolaan Persediaan Suku Cadang dan Bahan Baku.

18. Kompartemen Mitra Bisnis

Beroperasi di bawah Direktur Keuangan & umum, kompartemen Mitra Bisnis bertugas mengawasi dan membawahi departemen Mitra Bisnis Korporasi,



---

Administrasi Pemasaran & Penjualan, Pengelolaan Produk, dan Pengelolaan Pelanggan.

19. Kompartemen Tata Kelola dan Manajemen Resiko

Beroperasi di bawah Direktur Manajemen Resiko bertugas mengawasi dan membawahi departemen Manajemen Resiko Korporasi.

20. Departemen Hukum

Beroperasi di bawah Direktur Manajemen Resiko bertugas memastikan kepatuhan hukum, memberikan nasihat hukum, mengelola risiko hukum, dan melindungi kepentingan perusahaan melalui penanganan perjanjian, litigasi, dan urusan hukum lainnya

PT. Petrokimia Gresik mengatur jam kerja karyawannya dengan sistem shift, ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bertugas di Unit Produksi dan Laboratorium, dengan pembagian jam kerja sebagai berikut:

1. Shift I : 07.00-15.00
2. Shift II : 15.00-23.00
3. Shift III : 23.00-07.00

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker, maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya diatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Disamping karyawan shift, ada juga karyawan yang bekerja non shift (normal day), ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di kantor, dengan jam kerja :

1. Hari Senin s/d Kamis : 07.00-16.00 (istirahat 12.00- 13.00)
2. Hari Jumat : 06.00-16.00 (istirahat 11.00-13.00)
3. Hari Sabtu dan Minggu : Libur